

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Histologi merupakan salah satu cabang ilmu kedokteran ilmu yang mempelajari tentang struktur jaringan secara detail menggunakan mikroskop yang tercakup didalamnya mempelajari fungsi fisiologi sel-sel dalam tubuh, baik manusia, hewan, serta tumbuhan. Cara terbaik untuk mempelajari histologi adalah dengan menggunakan irisan jaringan yang dibuat dalam suatu sediaan. Sediaan jaringan diperoleh dengan membuat irisan tipis dari jaringan yang telah dipotong kecil, kemudian dilekatkan dalam medium yang sesuai di atas kaca objek dan ditutup dengan kaca penutup.

Histoteknik adalah metode atau cara untuk membuat sediaan histologi dari spesimen tertentu melalui serangkaian proses hingga menjadi sediaan yang siap untuk diamati atau dianalisis (Prahanarendra,2015). Sajian histologi yang baik dapat digunakan untuk bahan pengajaran dan praktikum mahasiswa untuk mempelajari bentuk dan struktur jaringan tubuh tertentu, sebagai riset untuk mempelajari perubahan jaringan dan organ tubuh hewan percobaan, dan membantu menegakkan diagnosis penyakit yang diderita oleh seorang pasien.

Menurut Supriyanto (2014) histoteknik adalah suatu metode atau proses yang dilakukan untuk membuat sediaan histologi dari suatu spesimen melalui rangkaian proses hingga menjadi sediaan yang siap untuk diamati atau dianalisa. Pemeriksaan histopatologi juga bertujuan untuk memberikan diagnosis yang akurat, spesifik dan komprehensif yang memungkinkan dokter melakukan perawatan dan pengobatan (Khristian dan Inderiati, 2017). Prosesing jaringan histologi masih menjadi gold strandard penentuan terapi dan prognosis pasien. Hasil yang baik dapat memberikan gambaran tentang bentuk, susunan sel, inti sel, sitoplasma, susunan serat jaringan ikat, otot dan lain sebagainya sesuai dengan gambaran jaringan dalam kondisi pada waktu masih hidup. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh tahapan processing seperti suhu, reagen dan waktu alat porsesing jaringan (Mescher, 2016).

Pemeriksaan Histopatologi merupakan pemeriksaan rutin yang dilakukan untuk setiap jaringan yang dikirim ke Laboratorium Patologi Anatomi untuk membantu mendiagnosa suatu penyakit. Pengolahan jaringan yang baik akan memberikan kualitas hasil sediaan yang memuaskan untuk dinilai oleh ahli patolog. Masalah kualitas sediaan dapat terjadi disebabkan oleh banyak hal antara lain pemotongan yang tidak tepat, fiksasi yang tidak sempurna, pemotongan yang terlalu tebal, pisau yang tidak tajam, pewarnaan yang tidak sempurna dan lainnya (Musyarifah & Agus, 2018).

Pembuatan sediaan jaringan berkualitas tinggi mutlak diperlukan untuk mencapai hasil yang meyakinkan dan akurat. Kerusakan jaringan dapat terjadi pada saat proses fiksasi, pematangan jaringan, pembelahan jaringan, atau pewarnaan. Salah satu cara untuk meminimalkan kerusakan jaringan adalah melalui pengendalian kualitas dalam pembuatan sediaan jaringan (Khristian & Inderiati, 2017).

Penelitian yang telah dilakukan Lorin 2022 didapatkan hasil dari 42 sediaan yang diperiksa, sebanyak 24 (57%) sediaan masuk dalam kategori A (sangat baik/sesuai standar), sebanyak 18 (43%) sampel masuk dalam kategori B (baik/butuh peningkatan). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pada penilaian venetian blind phenomenon, sebanyak 19 sediaan (45%) masih terdapat bekas sayatan mata pisau yang kurang tajam. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pada penilaian ada tidaknya kontaminasi jaringan lain/kristal zat warna, didapatkan 20 sediaan (48%) memiliki kontaminan berupa jaringan lain dan kristal zat warna di dalamnya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 1 sediaan (2%) masih memiliki bercak/sidik jari di dalam entelannya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 7 sediaan (17%) kontras warna hematoxylin eosin kurang jelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang bagaimana kualitas sediaan Histopatologi khususnya pada sediaan Histopatologi Hipertrofi prostat di Klinik Morotai Patologi tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa masalah penulis adalah melihat gambaran dari kualitas sediaan histologi pasien hipertrofi prostat di Klinik Morotai Patologi tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari kualitas sediaan histologi khususnya pada sediaan Histopatologi prostat di Klinik Morotai Patologi tahun 2023.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini antara lain :

- 1) Mengetahui persentase ketebalan hasil pemotongan jaringan pada sediaan jaringan yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE.
- 2) Mengetahui persentase kerataan hasil pemotongan jaringan pada sediaan jaringan yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE.
- 3) Mengetahui persentase adanya lipatan pada sediaan jaringan yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE.
- 4) Mengetahui persentase adanya bekas sayatan pisau yang tidak tajam atau Venetian blind phenomenon.
- 5) Mengetahui persentase adanya kontaminan lain pada sediaan jaringan yang telah diwarnai HE.
- 6) Mengetahui persentase adanya bekas sidik jari pada sediaan jaringan yang telah diwarnai HE.
- 7) Mengetahui persentase kontras warna hematoxylin dan eosin pada sediaan jaringan yang telah diwarnai HE.
- 8) Mengetahui persentase adanya udara pada Mounting
- 9) Mengetahui persentase kerataan mounting pada sediaan jaringan yang telah diwarnai dengan HE.
- 10) Mengetahui persentase jaringan yang tertutup oleh cover glass secara merata.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Teknologi Laboratorium medis serta dapat menjadi bahan referensi penelitian di bidang histologi mengenai gambaran kualitas Histologi pasien Hipertrofi prostat terutama bagi mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang, Khususnya jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

2. Manfaat aplikatif

- a. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan kemampuan nya dalam bidang Histoteknik khusus nya dalam penilaian kualitas sediaan Histologi.
- b. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan bisa membantu menambah wawasan bagaimana cara menilai kualitas sediaan histologi serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang sitohistoteknologi. Jenis penelitian ini dilakukan secara deskriptif retrospektif. variabel penelitian ini adalah gambaran kualitas sediaan histologi pasien hipertrofi prostat Klinik Morotai Patologi tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh sediaan histologi terutama pada sediaan Histopatologi pasien Hipertrofi yang tercatat di Klinik Morotai Patologi tahun 2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data dari hasil rekam medis Klinik Morotai Patologi tahun 2023 pada bulan Juni-Agustus. Lokasi penelitian ini dilakukan di laboratorium Klinik Morotai Patologi.